

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif.¹ Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dokumen resmi, maupun sumber-sumber informasi lainnya yang bersifat tertulis dan relevan dengan topik yang sedang diteliti. Penelitian ini tidak memerlukan pengumpulan data secara langsung dari lapangan (*field research*), tetapi seluruh data dan informasi diperoleh dari kajian terhadap bahan-bahan pustaka. Adapun penelitian kepustakaan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah mengumpulkan informasi dari sebuah Channel YouTube Bengkel Islam sebagai objek penelitian dengan fokus menggali data mengenai strategi dakwah yang diimplementasikan oleh Guru KH. Muhammad Bakhiet melalui Channel YouTube tersebut.

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang memiliki tujuan menggambarkan permasalahan yang terjadi atau keadaan yang terjadi baik dari persepsi, perilaku, motivasi dan sebagainya. Pendekatan ini dapat menganalisa permasalahan yang terjadi dengan gambaran apa yang menjadi fokus pada

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 65.

penelitian.² Melalui pendekatan ini akan dapat menggambarkan strategi dakwah KH. Muhammad Bakhiet pada Channel YouTube Bengkel Islam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data dari mana data dapat diperoleh dalam suatu penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, subjek penelitian sering disebut sebagai informan, yakni orang-orang yang dianggap mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti secara mendalam. Menurut Sugiyono, subjek penelitian adalah seseorang atau sekelompok orang yang dijadikan objek untuk diteliti atau dijadikan sumber informasi guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian.³ Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru KH. Muhammad Bakhiet sebagai tuan guru yang mengimplementasi strategi dakwah pada Channel Youtube Bengkel Islam.

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian, yakni apa yang diteliti oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Objek ini bisa berupa fenomena, peristiwa, aktivitas, perilaku, atau gejala tertentu yang ingin dipahami, dianalisis, atau dijelaskan.⁴ Adapun objek pada penelitian ini adalah:

²Djunaidi, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik, dan teori Grounded* (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hlm. 11.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 133.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 38.

1. Strategi dakwah yang diterapkan oleh Guru KH. Muhammad Bakhiet dengan menggunakan media YouTube pada Channel YouTube Bengkel Islam.
2. Faktor pendukung strategi dakwah yang diterapkan oleh Guru KH. Muhammad Bakhiet dengan menggunakan media YouTube pada Channel YouTube Bengkel Islam.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah sesuatu yang dicari dalam penelitian melalui teknik pengumpulan data yang telah ditentukan oleh penulis. Data juga merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena bagian dari fokus penelitian.⁵ Adapun data penelitian dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui aktivitas pengumpulan data seperti wawancara, observasi, kuesioner, maupun dokumentasi. Data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tahapan studi dokumentasi karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Berikut adalah data primer dalam penelitian ini yang meliputi:

⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal. 90.

- a. Strategi dakwah yang diterapkan oleh Guru KH. Muhammad Bakhiet dengan menggunakan media YouTube pada Channel YouTube Bengkel Islam.
- b. Faktor pendukung strategi dakwah yang diterapkan oleh Guru KH. Muhammad Bakhiet dengan menggunakan media YouTube pada Channel YouTube Bengkel Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti, melainkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Data ini dikumpulkan dan dihimpun oleh pihak lain, lalu digunakan kembali oleh peneliti sebagai bahan pendukung dalam penelitian.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Video rekaman dakwah KH. Muhammad Bakhiet di YouTube Channel Bengkel Islam. Berfungsi sebagai objek kajian untuk menganalisis isi, gaya, metode, dan strategi dakwah. Termasuk sebagai dokumen publik digital yang tersedia untuk umum.
- b. Profil dan biografi KH. Muhammad Bakhiet. Diambil dari buku, artikel, website resmi, atau sumber lain yang terpercaya. Digunakan untuk memahami latar belakang beliau sebagai dai.
- c. Literatur tentang strategi dakwah dalam Islam
- d. Buku-buku atau jurnal yang membahas teori-teori strategi dakwah (seperti dakwah *bil lisan*, *bil hal*, *bil hikmah*, dll).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 225.

- e. Penelitian terdahulu yang relevan tentang dakwah digital, dakwah di media sosial, atau tentang tokoh KH. Muhammad Bakhtiet.
- f. Komentar atau tanggapan netizen terhadap video dakwah (jika dikutip dari sumber online yang sudah tersedia). Bisa digunakan untuk menganalisis pengaruh atau penerimaan pesan dakwah beliau.
- g. Artikel atau berita online tentang Channel YouTube Bengkel Islam. Misalnya liputan media terkait aktivitas dakwah beliau secara digital.

3. Sumber Data

Sumber data secara singkat adalah tempat data diperoleh. Dengan demikian sumber data dapat berupa orang (informan) maupun tempat penelitian dan setiap penelitian akan berbeda-beda.⁷ Sumber data penelitian ini adalah Channel YouTube Bengkel Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data hal yang sangat penting dalam penelitian karena akan dapat memperoleh data sebagai bagian dari tujuan penelitian. Ketika teknik penelitian tidak diketahui maka akan sulit bahkan data penelitian tidak akan didapatkan.⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

⁷Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 103.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 308.

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis maupun digital yang berkaitan dengan objek atau permasalahan penelitian.⁹ Dokumen yang digunakan bisa berupa buku, artikel ilmiah, jurnal, laporan penelitian, arsip, catatan, video, transkrip ceramah, maupun data dari media sosial atau platform digital lainnya. Studi dokumentasi yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menonton dan mengumpulkan video dakwah dari Guru KH. Muhammad Bakhtiet dalam Channel YouTube Bengkel Islam yang selanjutnya dapat menelaah dan menganalisis video-video tersebut sehingga didapatkan hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka data akan diolah dengan proses yang memerlukan refleksi atau pengolahan data secara singkat sepanjang penelitian dilakukan.¹⁰ Analisis penelitian adalah kegiatan untuk menyusun data secara sistematis baik yang didapatkan dari teknik pengumpulan data yang telah ditentukan oleh penulis. Sebelumnya data diolah dengan beberapa langkah yaitu kategorisasi, sistematisasi, dan juga penarikan kesimpulan.¹¹

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggambarkan data hasil penelitian yang didapatkan, kemudian menyandingkannya dengan teori-teori

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 216.

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hal. 60.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 326.

penelitian. Dengan demikian akan didapatkan hasil akhir penelitian yang telah dilakukan dengan penyesuaian data dengan teori penelitian yaitu strategi dakwah melalui media YouTube. Adapun pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan teknik berikut:

1. Reduksi Data, yaitu proses memilah, menentukan data-data yang penting, menekankan aspek-aspek krusial, serta mengidentifikasi data. Penulis mencapai hal ini dengan mengkategorikan atau meringkas data secara selektif dan menghilangkan informasi yang tidak relevan.
2. Penyajian data, yaitu menggambarkan data dengan teks naratif. Data yang disajikan pada penelitian ini berbentuk tabulasi untuk dapat memudahkan dalam memahami data yang telah didapatkan.
3. Verifikasi, yaitu menarik simpulan. Kesimpulan awal yang ditarik oleh penulis dianggap sementara dan dapat berubah jika tidak ada cukup bukti kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya, jika simpulan tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten yang dikumpulkan selama pengumpulan data, maka dapat dianggap kredibel.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan aspek penting yang harus diperhatikan agar hasil penelitian dapat dipercaya (*trustworthy*) dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Salah satu teknik yang umum digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data

itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi tidak bermaksud untuk mencari kebenaran absolut, tetapi untuk meningkatkan kepercayaan terhadap temuan melalui pendekatan dari berbagai sudut. Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk membandingkan data yang diperoleh, baik melalui sumber, metode, maupun waktu.¹² Berikut adalah jenis-jenis triangulasi:

1. Triangulasi Sumber.

Jenis triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti narasumber yang berbeda atau dokumen yang berbeda untuk menguji konsistensi informasi. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis ceramah dari berbagai video yang diunggah dan membandingkan dengan komentar audiens serta pandangan dari tokoh dakwah lainnya.

2. Triangulasi Teknik (Metode)

Jenis triangulasi ini dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sumber data yang sama. Jika hasilnya konsisten, maka data tersebut dianggap valid. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan analisis isi video, dokumentasi komentar, serta literatur yang relevan.

3. Triangulasi Waktu

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 330.

Pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data. Misalnya, wawancara dilakukan pagi dan sore hari terhadap narasumber yang sama untuk melihat perubahan respon. Triangulasi waktu dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan mengamati perubahan gaya dakwah dari waktu ke waktu.

4. Triangulasi Teori

Jenis triangulasi ini dilakukan dengan menggunakan berbagai perspektif atau teori dalam menafsirkan data. Hal ini berguna untuk melihat data dari sudut pandang yang berbeda dan lebih objektif.